

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Living Qur'an bermula dari fenomena Al-Qur'an yang mempunyai arti dan fungsi agar dapat dipahami oleh setiap muslim. Jadi secara maknanya Living Qur'an adalah pengelompokan dari kata living artinya hidup dan Quran artinya suatu pedoman atau kitab muslim.
2. Sebuah tradisi memang diartikan dengan kegiatan maupu kebiasaan secara turun temurun. Jadi, tradisi sangat khas dengan hal-hal yang dilakukan dari dulu sampai sekarang.
3. Bertabarak kepada Syekh Abdul Qodir Al-Jailani melalui pengamalan manaqib Nurul Burhan yang dilakukan di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Kresek, Kabupaten Tangerang-Banten, pada malam tanggal 11 setiap bulan hijriyah secara rutin oleh seluruh santri, pengurus dan para ustadz ustadzah dengan dasar pemahaman pengasuh yang semata-mata untuk ibadah, membiasakan santri selalu bertabarak kepada shoibul manaqib yakni Syekh Abdul Qodir Al-Jailani, yang memberikan perintah dan kebiasaan pada santrinya agar dapat mengamalkan tradisi tersebut dengan bentuk istiqomah sesuai dengan ajaran yang diberikan.
4. Proses dari tradisi pengamalan manaqib Nurul Burhan di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum ini dilakukan setelah sholat maghrib yang bertempat di Masjid Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum yang diikuti seluruh santri, adapun untuk praktik tradisi pengamalan manaqib Nurul Burhan diawali dengan bertawasul atau pembacaan silsilah yang ada pada kitab 78Nurul Burhan tersebut yang dipimpin langsung oleh pengasuh Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum, dan akan dilanjutkan dengan bacaan-bacaan ayat Qur'an yang khusus dibacakan pada kegiatan ini. ada pula pembacaan sholawat

Bahriyah dan di sambung pembacaan manaqib Nurul Burhan oleh lurah pondok dan santri takhasus dari awal sampai akhir ditutup dengan membaca sholawat Ibadllah di sambung dengan do'a dan pembacaan Asmaul Husan.

5. Tujuan diadakannya tradisi pengamalan manaqib Nurul Burhan di ponpes ini sebagai upaya pengasuh untuk santri dalam membudidayakan dan pengamaan yang memberikan berkah dan karomah kepada santri nantinya. Selain itu, pengamalan ini menjadi kegiatan yang baik untuk santri serta mengajarkan bentuk istiqomah dalam kehidupannya.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang ada di atas penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang diperlukan untuk menjadi perhatian dalam mengkaji tradisi pengamalan manaqib Nurul Burhan di Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Kampung Cempaka Desa Kresek kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang Provinsi Banten, adalah sebagai berikut:

1. Untuk para santri Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Kresek, Kabupaten Tangerang - Banten, untuk terus melestarikan tradisi pengamalan manaqib Nurul Burhan seperti yang telah diajarkan sehingga dapat menjadi amalan di kehidupan sekitarnya.
2. Setiap pengurus pondok harus lebih mengajak dan mengenalkan amalan ini, kepada santri-santri junior yang masih belum paham mengenai tradisi tabaruk, sehingga para santri junior lebih giat lagi untuk menjalankannya.
3. Untuk penulis selanjutnya, peneliti berharap lebih memperdalam ilmunya dan pengamalan tersebut, karena peneliti masih mempunyai banyak kekurangan. Dan pahami teori-teori pengetahuan sosial atau teori tambahan untuk selanjutnya.